

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KELENGKAPAN ALAT PERKAKAS TANGAN TERHADAP HASIL PRAKTIK KERJA BANGKU

TITLE (ENGLISH VERSION), WRITTEN USING TNR-12 BOLD-ITALIC, 10 WORDS MAXIMUM, ALIGN LEFT

Oleh: Zidni Mushthofa, Prodi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
E-mail: zidnimushthofa@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kelengkapan alat perkakas tangan terhadap hasil praktik kerja bangku siswa pemesinan kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas X sebanyak 60 responden. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling kuota*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Validitas instrumen dilakukan dengan *Product Moment*, sedangkan reliabilitas diketahui melalui *Alfa Cronbach*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis Korelasi *Product Moment*. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dengan nilai $R_{XY}=0,887$, nilai $(R_{xy})^2=0,788$ dan sumbangan efektif sebesar 78,8%.

Kata kunci: Persepsi, Alat perkakas tangan, Hasil praktik kerja bangku.

Abstract

This research aims to determine the effect of students' perception of hand tools completeness on the result of workbench practices of class X mechanical engineering students at SMK Muhammadiyah 1 Bantul. This study is an ex post facto research. The subjects of this study were the 60 respondents of class X students. This study used sampling quota technique. The data were collected using questionnaire and documentation. Validity of the instrument is using product moment whereas reliability is identified by an Alpha Cronbach. Hypothesis test is using correlation product moment. Results of this study show that there is a positive and significant effect of students' perception of hand tools completeness on the result of workbench practice with $R_{XY}=0,887$, $(R_{XY})^2=0,788$ and effective contribution of 78,8%.

Keywords: Perception, Hand tools, workbench practice

PENDAHULUAN

Praktik kerja bangku merupakan pelajaran kejuruan atau pelajaran ketrampilan yang sangat dasar di Jurusan Teknik Mesin. Pada saat proses belajar mengajar praktik kerja bangku dilaksanakan, hal utama yang harus dilakukan adalah mengetahui kebutuhan alat perkakas tangan yang akan digunakan untuk praktik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan sewaktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 1 Bantul pada tanggal 02 Juli-17 September 2014 diketahui bahwa pada saat praktik kerja bangku dilaksanakan masih banyak siswa yang berebut untuk mendapatkan alat perkakas tangan, terkadang siswa mendapatkan alat yang tidak sesuai dengan yang ada di job sheet.

Menurut Slameto (2010: 102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989: 587) kelengkapan berarti kegenapan, sedang alat berarti barang-barang yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. Alat perkakas tangan adalah alat yang digunakan untuk pekerjaan praktik kerja bangku dan sebagian besar alat perkakas tangan tersebut dioperasikan menggunakan tenaga manusia. Hasil praktik sama dengan hasil belajar, hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar

yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Oemar Hamalik, 2009: 159). Praktik kerja bangku merupakan mata pelajaran yang menuntut siswa untuk mengluarkan kemampuan yang lebih pada aspek ketrampilan (psikomotorik).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fikria Rachmahani (2011) diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar yang lengkap terhadap hasil belajar. Ini dapat dilihat dari r_{hitung} 0,227 lebih besar dari r_{tabel} 0,158 dengan taraf signifikansi 5% dan sumbangan efektif sebesar 5,71%.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilihat pengaruh persepsi siswa tentang kelengkapan alat perkakas tangan terhadap hasil praktik kerja bangku siswa kelas X Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008: 7) metode penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 1 Februari sampai dengan 28 Februari 2015. Pelaksanaan penelitian ini di SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang beralamat di Manding, Tlirenggo, Bantul Telp. 7480038 Fax (0274) 367954

Target/Subjek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X sebanyak 60 peserta didik. Sampel yang dipilih yaitu *sampling kuota*, dengan sampel dari kelas Pemesinan 1 sebanyak 31 siswa dan kelas Pemesinan 2 sebanyak 29 siswa.

Prosedur

Prosedur penelitian pada penelitian ini meliputi: tahap persiapan penelitian (pembuatan Instrumen), tahap pelaksanaan penelitian, analisis

data (analisis deskriptif data dan uji korelasi antara variabel X dan Y), dan pembahasan hasil penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Instrumen penelitian sudah diuji validitas dan reliabilitas untuk masing-masing butir, sehingga dapat digunakan untuk menjangkau data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk memberi gambaran terhadap data yang diperoleh yaitu dari *mean* (rerata), simpangan baku (standar deviasi) modus, dan median. Uji korelasi antara variabel X dan Y juga digunakan untuk membantu dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan yaitu uji persyaratan analisis (uji normalitas) data dan uji hipotesis (analisa korelasi *Product Moment*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

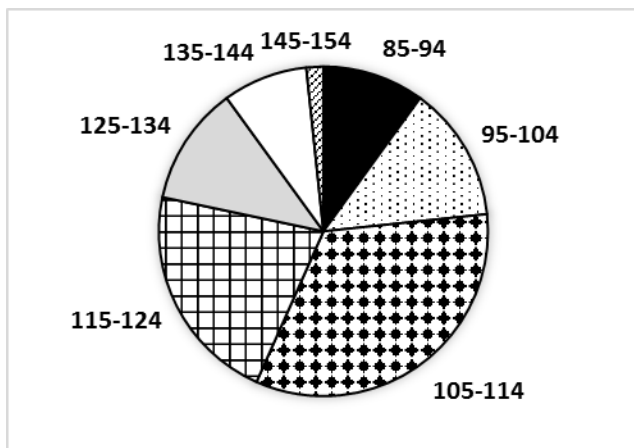
Berdasarkan uji validitas untuk persepsi siswa tentang kelengkapan alat perkakas tangan dengan butir yang diuji sebanyak 32 butir dapat diketahui hasilnya uji validitas dengan butir yang valid sebanyak 32 butir dan butir yang gugur tidak ada. Ini dapat dilihat dari hasil r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} .

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,926 dengan taraf signifikan 5% pada masing-masing perhitungan uji reliabilitas variabel persepsi siswa tentang kelengkapan alat perkakas tangan terlihat *r Alpha Cronbach* adalah positif lebih besar dari r_{tabel} , maka butir-butir variabel tersebut reliabel dengan tingkat hubungan yang sangat kuat.

Untuk distribusi frekuensi data persepsi siswa tentang kelengkapan alat perkakas tangan dapat dilihat pada Tabel 1. Untuk memperjelas distribusi tersebut, dapat digambarkan dengan *pie chart* seperti terlihat pada Gambar 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa tentang Kelengkapan Alat Perkakas Tangan

Interval	F	F relatif %
85-94	6	10,00
95-104	8	13,33
105-114	20	33,33
115-124	13	21,67
125-134	7	11,67
135-144	5	8,33
145-154	1	1,67
Total	60	100,00



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa tentang Kelengkapan Alat Perkakas Tangan

Dari Gambar 1 dan Tabel 1, tampak bahwa kelompok yang mempunyai skor terbanyak terdapat pada interval 105–114. Jumlah untuk frekuensi absolutnya sebesar 20 dan frekuensi relatifnya 33,33%.

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif presentase didapatkan hasil skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 145 dan skor terendah 85. Dari data tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 113,55, standar deviasi 15,080, median sebesar 111, dan modus sebesar 106. Untuk distribusi kecenderungan persepsi siswa tentang kelengkapan alat perkakas tangan dapat dilihat pada Tabel 2.

Dari Tabel 2 dapat dinyatakan bahwa, siswa yang menyatakan alat perkakas tangan dalam jumlah cukup lengkap ada 26 siswa (43,34%) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat perkakas tangan menurut pendapat siswa untuk

praktik kerja bangku termasuk dalam kategori cukup lengkap.

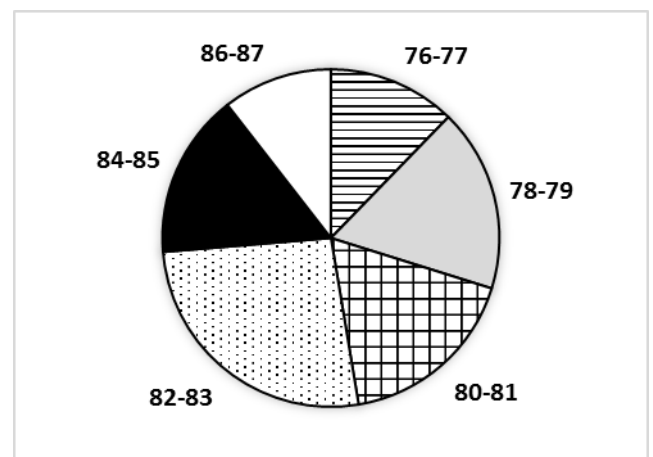
Instrumen yang digunakan untuk hasil praktik kerja bangku adalah dokumentasi hasil praktik kerja bangku diambil dari nilai rapor kelas X semester. Untuk distribusi frekuensi data hasil praktik kerja bangku dapat dilihat pada Tabel 3. Untuk memperjelas distribusi tersebut, dapat digambarkan dengan *pie chart* seperti terlihat pada Gambar 2.

Tabel 2. Distribusi Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Kelengkapan Alat Perkakas Tangan

Interval	Kategori	F	F relatif %
126-145	Sangat Lengkap	6	10,00
116-125	Lengkap	14	23,33
96-115	Cukup Lengkap	26	43,34
85-95	Kurang Lengkap	14	23,33
<84	Tidak Lengkap	0	0,00

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Hasil Praktik Kerja Bangku

Interval	F	F relatif %
76 – 77	7	11,66
78 – 79	10	16,67
80 – 81	10	16,67
82 – 83	15	25,00
84 – 85	9	15,00
86 – 87	6	10,00
88 – 89	3	5,00
Total	60	100,00



Gambar 2. Histogram Frekuensi Data Hasil Praktik Kerja Bangku

Dari Gambar 2 dan Tabel 3, tampak bahwa kelompok yang mempunyai skor terbanyak terdapat pada interval 82–83. Jumlah untuk frekuensi absolutnya sebesar 15 dan frekuensi relatifnya 25%.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis diperoleh data variabel hasil praktik kerja bangku dengan skor tertinggi yang dicapai oleh siswa 88 dan skor terendah 76. Dari data tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 81,75, standar deviasi 3,312, median 82, dan modus 82. Untuk distribusi kecenderungan hasil praktik kerja bangku dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Hasil Praktik Kerja Bangku

Interval	Kategori	F	F relatif %
86-88	Sangat Tinggi	9	15,00
83-85	Tinggi	15	25,00
80-82	Cukup	19	31,67
76-79	Rendah	17	28,33
<75	Sangat Rendah	0	

Dari Tabel 4 dapat dinyatakan bahwa, siswa yang mempunyai hasil praktik kerja bangku dalam kategori sangat tinggi ada 9 siswa (15%) tinggi ada 15 siswa (25%) kategori cukup ada 19 siswa (31,67%) dan kategori rendah ada 17 siswa (28,33%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil praktik kerja bangku kelas X termasuk dalam kategori cukup tinggi.

Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan untuk menentukan uji selanjutnya apakah menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Hasil analisis uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

No	Variabel	Notasi	Asymp. Sig	Ket.
1	Persepsi Siswa tentang Kelengkapan alat perkakas tangan	X	0,793	Normal
2	Hasil Praktik Kerja Bangku	Y	0,743	Normal

Dari Tabel 5 diperoleh nilai signifikan variabel persepsi siswa tentang kelengkapan alat perkakas tangan sebesar 0,793 dan variabel hasil praktik kerja bangku sebesar 0,743. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada tiap-tiap variabel mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05, sehingga data penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Uji persyaratan analisis telah berhasil dilalui, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Hipotesis adalah suatu jawaban sementara permasalahan, berisi dua variabel atau lebih, dinyatakan dengan kalimat deklaratif, jelas, tidak ambigu dan dapat diuji (Suyata Pujiati, 1994: 24). Maka dari itu, kebenaran hipotesis perlu diuji secara empiris agar data yang telah dikumpulkan dapat menjawab atau menolak hipotesis yang telah diajukan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kelengkapan alat perkakas tangan dan variabel terikatnya yaitu hasil praktik kerja bangku. Besarnya pengaruh persepsi siswa tentang kelengkapan alat perkakas tangan terhadap hasil praktik kerja bangku digunakan analisa korelasi *Product Moment*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Keberartian koefisien

Model	R	R ²	Adjusted R ²	Standar Error of the Estimate
1	0,887	0,788	0,784	7,010

Berdasarkan Tabel 6 dijelaskan besarnya nilai korelasi hubungan (R_{xy}) yaitu 0,887 dan nilai koefisien determinasi (R_{xy}^2) yaitu 0,788. Berdasarkan analisa tersebut hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang kelengkapan peralatan perkakas tangan terhadap hasil praktik kerja bangku. Dengan demikian dapat diputuskan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: “ada pengaruh persepsi siswa tentang kelengkapan alat perkakas tangan terhadap hasil praktik kerja bangku kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul”, diterima.

Pembahasan

Pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar praktik kerja bangku dilaksanakan, hal utama yang harus dilakukan adalah mengetahui kebutuhan alat perkakas tangan yang akan digunakan untuk praktik kerja bangku. Siswa akan memperoleh keterampilan dan nilai yang maksimal dalam proses praktik kerja bangku apabila didukung dengan adanya bengkel kerja bangku yang memiliki peralatan perkakas tangan yang lengkap.

Berdasar deskripsi data variabel persepsi siswa tentang kelengkapan alat perkakas tangan dapat diketahui bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak yaitu pada interval 105–114 dengan jumlah frekuensi absolutnya sebesar 20 dan frekuensi relatifnya 33,33 %. Untuk distribusi kecenderungan kelengkapan alat perkakas tangan interval kelas dapat dinyatakan siswa yang menyatakan alat perkakas tangan dalam jumlah sangat lengkap ada 6 siswa (10%), siswa yang menyatakan alat perkakas tangan dalam jumlah lengkap ada 12 siswa (23,33%), siswa yang menyatakan alat perkakas tangan dalam jumlah cukup lengkap ada 26 siswa (43,34%) dan siswa yang menyatakan alat perkakas tangan dalam jumlah kurang lengkap ada 14 siswa (23,33%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang alat perkakas tangan untuk praktik kerja bangku kelas X Progam Studi Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Bantul termasuk dalam kategori cukup lengkap.

Berdasarkan deskripsi data variabel hasil praktik kerja bangku, diketahui nilai maksimal yang diperoleh siswa yaitu sebesar 88, nilai minimal siswa 76, nilai rata-rata siswa 81,75, dan nilai median siswa sebesar 82. Hasil tersebut menunjukkan hasil belajar praktik siswa dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh besarnya nilai korelasi hubungan (R_{xy}) yaitu 0,887 dan besarnya koefisien determinasi (R_{xy}^2) yaitu 0,788. Pengertiannya bahwa pengaruh persepsi siswa tentang kelengkapan alat perkakas tangan terhadap hasil praktik kerja bangku sebesar 78,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, sehingga hipotesis diterima.

Dalam hal ini, berarti ada pengaruh signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang kelengkapan alat perkakas tangan terhadap hasil praktik kerja bangku kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin lengkap alat perkakas tangan yang dimiliki sekolah maka akan semakin meningkat hasil praktik kerja bangku yang didapatkan. Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa alat perkakas tangan yang lengkap dapat berpengaruh terhadap hasil praktik kerja bangku.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Peralatan perkakas tangan yang dimiliki oleh bengkel pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Bantul cukup lengkap, dengan hasil siswa yang menyatakan dalam kategori sangat lengkap ada 6 siswa (10%), kategori lengkap ada 14 siswa (23,33%), kategori cukup lengkap ada 26 siswa (43,34%) dan kategori kurang lengkap ada 14 siswa (23,33%).

Hasil praktik kerja bangku dalam yang diperoleh siswa dalam kategori cukup tinggi, dengan hasil siswa yang mempunyai hasil praktik kerja bangku dalam kategori sangat tinggi ada 9 siswa (15%), kategori tinggi ada 15 siswa (25%), kategori cukup tinggi 19 siswa (31,67%) dan kategori rendah ada 17 siswa (28,33%).

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kelengkapan alat perkakas tangan terhadap hasil praktik kerja bangku dengan hasil analisa data diperoleh besarnya nilai korelasi hubungan (R_{xy}) yaitu 0,887 dan koefisien determinasi (R_{xy}^2) yaitu 0,788. Pengertiannya bahwa pengaruh persepsi siswa tentang kelengkapan alat perkakas tangan terhadap hasil praktik kerja bangku mempunyai sumbangan efektif sebesar 78,8%, sedang sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.

Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa kelengkapan alat perkakas tangan yang cukup lengkap dapat mempengaruhi hasil praktik kerja bangku siswa. Ini dapat dilihat dari hasil praktik yang diperoleh oleh siswa, nilai yang didapatkan

rata-rata cukup tinggi. Untuk itu jurusan pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Bantul bisa berusaha melengkapi peralatan perkakas tangannya, agar siswa dapat melaksanakan praktik kerja bangku dengan baik.

Saran

Saran-saran yang dapat diajukan sebagai bahan masukan dan pertimbangan di antaranya pihak jurusan pemesinan agar dapat menambah dan mengganti alat perkakas tangan yang rusak setiap pergantian semester atau setiap tahun ajaran baru, pihak jurusan pemesinan agar dapat menyediakan alat perkakas tangan yang berkualitas, dan siswa selalu diberikan arahan untuk selalu dapat merawat alat perkakas tangan yang ada supaya alat tersebut tetap awet dan bisa dipakai.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fikria Rachmahani. (2011). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Kompetensi Melayani Makan dan Minum Pada Siswa Kelas X Progam Studi Keahlian Tata Boga di SMK N 3 Purworejo. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suyata Pujiati. (1994). *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Suatu Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: FPBS IKIP.